



Peran Teknologi AI Terhadap Kreativitas Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir

Yanti Ramadiani, Rika Agusmelda, Shera Betania

Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR Jakarta

E-mail: yramadiani@gmail.com

Abstrak: Dalam era digital yang terus berkembang saat ini, teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence, AI) telah menjadi mitra penting dalam dunia pendidikan. Kecerdasan buatan merupakan sebuah sistem yang berfungsi untuk bertindak layaknya pemikiran manusia, dalam menyelesaikan berbagai tugas atau pekerjaan. Penggabungan AI dengan kecerdasan manusia dapat menciptakan potensi untuk manusia tersebut mendapat hasil informasi yang lebih luas dengan belajar mandiri. Di dalam pendidikan salah satu tantangan terbesarnya cara dan kecepatan pemahaman dalam belajar berbeda-beda setiap individu. Pada penelitian ini ingin melihat untuk teknologi AI pada komunikasi di era digital terhadap kreativitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, apakah kecerdasan buatan (AI) dapat berfungsi sebagai alat pendukung dalam menyelesaikan tugas akhir atau memiliki potensi menghambat kreativitas mahasiswa dalam menyelesaikan studinya, serta apa saja resiko dalam penggunaan teknologi AI untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknologi Artificial Intelligence (AI) tidak selalu mempunyai dampak negative yang akan menggantikan peran manusia apabila dimanfaatkan dengan baik. Teknologi AI bisa memberikan kemudahan dari berbagai aspek yang memanfaatkannya salah satunya pengerjaan tugas akhir oleh mahasiswa.

Kata kunci: Komunikasi; Artificial Intelligence; Pendidikan, Mahasiswa

Abstract: In today's ever-growing digital era, artificial intelligence (AI) technology has become an important partner in the world of education. Artificial intelligence is a system that functions to act like human thinking, in completing various tasks or jobs. Combining AI with human intelligence can create the potential for humans to obtain broader information through independent learning. In education, one of the biggest challenges is that the way and speed of understanding in learning is different for each individual. In this research, we want to look at AI technology in communication in the digital era on student creativity in completing final assignments, whether artificial intelligence (AI) can function as a supporting tool in completing final assignments or has the potential to hinder student creativity in completing their studies, and what are the risks? in the use of AI technology to assist students in completing their final assignments. This study used qualitative research methods. Artificial Intelligence (AI) technology does not always have negative consequences that will replace the role of humans if used properly. AI technology can provide convenience in various aspects that can benefit from it, one of which is completing final assignments by students.

Keywords: Communication; Artificial Intelligence; Education; Students

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang saat ini, teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence, AI) telah menjadi mitra penting dalam dunia pendidikan. Kecerdasan buatan merupakan sebuah sistem yang berfungsi untuk bertindak layaknya pemikiran manusia, dalam menyelesaikan berbagai tugas atau pekerjaan. Bahkan AI mampu menggantikan manusia dalam pekerjaan tertentu seperti, menentukan keputusan, memperkirakan keadaan di masa depan, mengklasifikasikan suatu keadaan, dan berfikir (Devianto, 2020). Kecerdasan buatan telah terbentuk sejak 10 tahun terakhir, untuk pemanfaatan berbagai hal, dalam sektor industri, telekomunikasi, manufaktur, pemerintah, perbankan, dan jasa. AI telah mengubah cara berfikir dan bekerja di masa kini, sehingga

memungkinkan teknologi AI mampu memahami dan menafsirkan data dengan cepat dan akurat (Makmur, 2023).

Perkembangan AI mampu memberikan terobosan-terobosan yang sangat kreatif dan inovatif dalam mengikuti kondisi terkini. Dari berbagai macam keuntungan yang dihasilkan oleh AI, salah satunya yaitu kemampuan untuk mengambil keputusan dengan cepat dan akurat berdasarkan data. Hal ini dapat membantu dalam mengurangi kesalahan manusia serta mempercepat waktu respon dalam berbagai macam situasi (Misnawati, 2023). AI mampu digunakan dalam berbagai sektor kehidupan lainnya termasuk bidang bisnis, ekonomi, kesehatan, dan juga pendidikan. AI mengubah cara komunikasi menjadi lebih mudah, dari mulai chatbot hingga penerjemahan bahasa dan

platform yang diaktifkan dengan suara, kita telah menyaksikan dunia memulai perlombaan senjata kecerdasan buatan (AI) saat para pemain besar dan kecil berhasil merangkul teknologi NLP (Widya.ai, 2023).



Gambar 1. Grafik artikel pada topik pendidikan dan AI tahun 2010-2019.

Gambar 1 menunjukkan bahwa dari 2010-2019, artikel yang diterbitkan tentang topik pendidikan dan kecerdasan buatan di Google Cendikia dan Web of Science telah meningkat. AI telah banyak mengubah cara bekerja dan berinteraksi dalam kehidupan saat ini, yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh manusia (Pakpahan, 2021).

Dalam dunia pendidikan keberadaan Artificial Intelligence (AI) mempunyai berbagai perspektif penggunaannya. Penggabungan AI dengan kecerdasan manusia dapat menciptakan potensi untuk manusia tersebut mendapat hasil informasi yang lebih luas dengan belajar mandiri. Di dalam pendidikan salah satu tantangan terbesarnya cara dan kecepatan pemahaman dalam belajar berbeda-beda setiap individu. Misalkan ada mahasiswa yang memiliki otak kirinya lebih kuat, sedangkan kecerdasan lain lebih tinggi untuk bidang yang lebih mengandalkan otak kanan. Ada juga orang yang kesulitan menghadapi kendala fisik ataupun mental dalam proses pembelajaran.

Era digital telah mengubah pandangan dalam komunikasi secara fundamental. Di era teknologi digital salah satunya AI, telah memberikan dampak besar bagaimana pesan-pesan disebar, diakses, dan dikonsumsi oleh publik (Hasan, 2023). Teknologi AI juga merupakan sebuah konsep Computer Mediated Communication (CMC) yang merujuk pada pertukaran informasi melalui teknologi komputer, seperti email, pesan instan, media sosial, dan platform komunikasi online lainnya. Menurut West dan Turner (2018) dalam artikel (Muris, 2022) CMC dapat diartikan sebagai komunikasi manusia yang dicapai melalui atau dengan bantuan sistem telekomunikasi jaringan internet, khususnya dalam hal ini berkaitan dengan chatbot dalam kecerdasan buatan. Perubahan paradigma ini seharusnya membutuhkan kemampuan beradaptasi

dengan perubahan teknologi informasi dan komunikasi serta kemampuan berliterasi, berfikir kritis terhadap semua produk komunikasi di era digital. Penggunaan AI memiliki beberapa kegunaan yang bisa diterapkan dalam bidang pendidikan seperti mentor virtual, asisten suara, konten cerdas, penerjemah presentasi, penilaian otomatis, dan pembelajaran yang dipersonalisasi. Dengan cakupan AI yang sangat luas membuat pemanfaatan teknologinya memberikan kemudahan bagi penggunaannya.

Kehadiran AI dalam bentuk website seperti, Jasper.ai, Cohesive.so, Copy.ai, Rytr.me, Beta.UptinX.com, dan Chat GPT membuat pelaku industri kreatif, seperti creator, brand, dan khususnya para mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir tidak luput dari pengaruh perubahan ini (Pakpahan, 2021).

Mahasiswa yang tengah menyelesaikan tugas akhir, kini dapat memanfaatkan AI untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam menghasilkan solusi yang inovatif. Hal ini sejalan dengan tujuan dari perguruan tinggi untuk menghasilkan generasi yang memiliki kepribadian, kreatifitas serta kompetensi keilmuan (Sutabri, 2007) dalam artikel Wiradharma, G (2023). Kehadiran teknologi AI memberikan banyak potensi untuk meningkatkan proses kerja mahasiswa, namun dibalik itu semua memunculkan pertanyaan tentang perannya terhadap peluang dan tantangan dari transformasi komunikasi di era digital terhadap kreatifitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir di masa kini. Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis apakah pengaruh teknologi AI pada komunikasi di era digital terhadap kreatifitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, apakah kecerdasan buatan (AI) dapat berfungsi sebagai alat pendukung dalam menyelesaikan tugas akhir atau memiliki potensi menghambat kreatifitas mahasiswa dalam menyelesaikan studinya, serta apa saja resiko dalam penggunaan teknologi AI untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2018) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Ilmu Komunikasi, dikarenakan subjek melek perkembangan teknologi dan informasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer menggunakan kuesioner untuk 25 responden, serta data sekunder menggunakan hasil studi pustaka, artikel, dan jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASANAN

Perkembangan teknologi dan komunikasi membawa trend baru di dalam dunia. Pengetahuan dan informasi yang didapatkan oleh mahasiswa kini tidak hanya melalui pengajaran dari dosen, buku, dan televisi yang bersifat konvensional melainkan berbasis online. Informasi-informasi yang didapatkan berbasis online bisa dipergunakan oleh mahasiswa dengan mudah dan cepat. Hal tersebut membantu mahasiswa untuk mengerjakan tugas atau referensi yang diperlukan. Kehadiran AI sebagai teknologi baru berbasis online memberikan pilihan kepada khalayak untuk memilih dan mendapatkan informasi sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan (Toolify.ai, 2023) sekitar 6.6 miliar orang sudah menggunakan teknologi AI. Pengguna terbanyak menggunakan AI untuk kategori Chatbots sebesar 2,1 miliar, dilanjutkan dengan posisi kedua pada kategori penelitian dengan pengguna sebesar 1,8 miliar, dan posisi ketiga pada kategori produktivitas dengan pengguna sebesar 517,8 juta. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pesatnya penggunaan AI kini sudah tidak asing lagi oleh masyarakat. Adanya perkembangan teknologi AI ini sumber daya manusia yang ada saat ini harus bersinergi dengan perkembangan teknologi agar mampu mengendalikannya bukan tergantikan dengan teknologi itu sendiri. Kolaborasi teknologi AI dengan pembelajaran mahasiswa itu penting. Sistem pembelajaran harus kolaboratif dengan perkembangan teknologi.

Dengan penggunaan teknologi AI yang semakin banyak oleh masyarakat salah satu kelompok mahasiswa. Hasil penelitian ini dengan melihat proses pembelajaran mahasiswa berkreaitivitas mengerjakan tugas akhir dengan melihat mahasiswa dari Jurusan Ilmu Komunikasi Massa di London School of Public Relations Jakarta. Survey melalui kuesioner disebarkan ke 25 mahasiswa sebagai responden dalam penelitian ini. Responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 14 mahasiswa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 11 mahasiswa. Hasil dari survey menyatakan 100% responden mengetahui apa itu Artificial Intelligence (AI). Sedangkan hasil survey yang menggunakan AI paling banyak dalam skala sering sebesar 52% atau 13 responden. Sedangkan paling sedikit menggunakan AI pada sebesar 4% atau 1 responden. Untuk skala paling sering menggunakan AI sebesar 24% atau 6 responden. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan seluruh responden mengetahui apa itu AI dan sering menggunakan AI.

Dalam proses pembelajaran untuk mengerjakan tugas akhir mahasiswa memanfaatkan penggunaan AI untuk mendapatkan tambahan data sebagai referensi. Hasil survey dari responden yang menyatakan penggunaan AI dalam pembelajaran paling banyak memilih dalam skala sering sebesar 10 (40%) responden, posisi kedua dalam skala sangat sering

sebesar 9 (36%) responden, posisi ketiga dalam skala biasa sebesar 5 (20%) responden, dan paling sedikit dalam skala tidak sering sebesar 1 (4%) responden. Berdasarkan hasil tersebut pemanfaatan AI untuk menambah data sebagai referensi sering dilakukan oleh mahasiswa. Data referensi untuk mengerjakan tugas akhir tidak hanya melalui buku tetapi juga bisa melalui AI (Arly & Andini, 2023).

Banyaknya penggunaan AI yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir. Dengan banyaknya tersebut penggunaan AI berpengaruh atau tidaknya dalam kemudahan mencari referensi data untuk mengerjakan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hasil kuesioner yang didapat hampir 40% atau 10 responden yang menyatakan setuju, bahwa AI membantu dalam mencari referensi data untuk tugas akhir mahasiswa. Untuk 32% atau 8 responden menyatakan sangat setuju bahwa AI membantu dalam proses pengerjaan tugas akhir. Untuk 24% atau 6 responden menyatakan biasa penggunaan AI membantu dalam proses pengerjaan tugas akhir. Dan paling sedikit responden memilih tidak setuju sebesar 4% atau 1 responden. Berdasarkan hasil tersebut pemanfaatan penggunaan teknologi AI bagi mahasiswa setuju mempermudah membantu pengerjaan tugas akhir (Sholihatin, dkk, 2023).

Penggunaan teknologi AI yang ada saat ini berbagai macam jenis dan kegunaannya. Teknologi AI ada yang berfungsi dalam membantu mencari informasi, membuat presentasi hingga mengecek penulisan. Fungsi-fungsi tersebut sangat memberikan kemudahan dan membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir. Dalam kuesioner penelitian ini terdapat pilihan jenis AI yang sering digunakan oleh mahasiswa dalam mengerjakan tugas AI. Jenis AI yang paling banyak dipilih oleh mahasiswa yaitu canva sebesar 22 atau 91.7% responden. Jenis ini merupakan platform desain dan komunikasi visual online dengan misi memberdayakan semua orang di seluruh dunia agar dapat membuat desain apa pun dan mempublikasikannya dimana pun. Dalam aplikasi canva bisa membuat logo, poster, infografis, edit video, hingga membuat presentasi. Aplikasi ini menawarkan kemudahan beragam desain yang menarik, meningkatkan kreatifitas karena banyak fitur yang telah disediakan, dan menghemat waktu. Dengan kemudahan tersebut menjadi daya tarik mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir (Hidayah, 2023). Untuk urutan kedua jenis AI yang sering digunakan oleh mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir yaitu Chat GPT, hasil dalam survey sebesar 13 atau 54,2% responden memilih Chat GPT. Chat GPT adalah AI yang cara kerjanya menggunakan format percakapan, ketika bertanya melalui Chat GPT secara otomatis memperoleh jawaban dalam waktu singkat. Pada Chat GPT ini memiliki kelebihan yaitu kecepatan dalam memberikan jawaban dan sifatnya sangat responsif, serta jawaban yang disajikan cukup menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Mahasiswa diberikan kemudahan

dalam penggunaan Chat GPT karena bisa mendapatkan data dengan jawaban yang cepat. Tetapi jawaban yang diberikan dalam Chat GPT ini tidak sepenuhnya bisa menjadi landasan dari keabsahannya.

Untuk urutan ketiga jenis AI yang dipilih oleh mahasiswa dalam membantu mengerjakan tugas akhir yaitu Grammarly, dengan hasil survey yang didapat sebesar 8 atau 33,3% responden. Grammarly merupakan sebuah aplikasi web yang digunakan untuk mengecek tulisan dan grammar dalam bahasa Inggris. Biasanya aplikasi Grammarly digunakan oleh akademisi, mahasiswa maupun perusahaan. Grammarly memiliki kelebihan tidak hanya memeriksa ejaan tetapi bisa memperbaiki intonasi tulisan, mengkoreksi penulisan dan penyajian tulisan. Selain itu Grammarly ini terintegrasi dengan berbagai platform seperti Microsoft Office, browser, Google Documents, Gmail, Android, iOS, dan browser. Pengguna Grammarly ditawarkan dengan fitur mencoba secara gratis dengan waktu yang sudah ditentukan. Adanya Grammarly ini memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir untuk pengecekan penulisan dalam ketepatan bahasa Inggris. Untuk dua jenis AI yaitu EDPuzzle dan Quizizz apabila dilihat dari hasil survey masing-masing hanya mendapatkan 1 atau 4,2% responden. Minat mahasiswa dalam menggunakan dua jenis tersebut tidak terlalu banyak dibandingkan Canva, Chat GPT, dan Grammarly. EDPuzzle salah satu AI merupakan video pembelajaran berbasis video interaktif. Sedangkan Quizizz merupakan aplikasi berbasis web untuk membuat permainan kuis interaktif yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisa dapat dilihat penggunaan teknologi AI yang lebih sering diakses oleh mahasiswa dalam membuat tugas akhir yaitu yang memberikan kemudahan aksesibilitas dan ketepatan hasil. Teknologi AI diciptakan untuk memudahkan pekerjaan manusia tetapi kecerdasan buatan yang ada dalam teknologi AI tidak dapat dijadikan keabsahan keseluruhan. Tetap perlu adanya kolaborasi dengan kemampuan dan kecerdasan dari manusia. Penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran mahasiswa membuat tugas akhir itu perlu adanya kolaborasi juga dengan kemampuan dan kecerdasan mahasiswa.

Manfaat dan kelebihan yang diberikan oleh teknologi AI juga bisa memberikan dampak bagi mahasiswa apabila hanya menggunakan teknologi AI saja, tanpa adanya kolaborasi dengan kemampuan mahasiswa tersebut. Dampak keterlibatan teknologi AI dalam mengerjakan tugas akhir sebagian besar mahasiswa sangat ketergantungan pada teknologi AI salah satunya penggunaan Chat GPT. Pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan melalui Chat GPT dengan jawaban yang menurut mahasiswa valid. Padahal data yang diterbitkan oleh Chat GPT juga hasil dari generalisasi dan belum akurat sumbernya. Kecepatan dan kemudahan yang diberikan dari teknologi AI menurut salah satu responden bisa melemahkan

motivasi belajar. Mahasiswa bakal ketergantungan dengan teknologi AI khususnya pada penggunaan Chat GPT tanpa belajar tapi mahasiswa akan mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

Penggunaan teknologi AI bisa menjadi fasilitas untuk mahasiswa meningkatkan kreativitas dan kecerdasan mahasiswa. Kolaborasi dari teknologi AI dan kecerdasan mahasiswa bisa menghasilkan karya yang baik. Seperti penggunaan Canva apabila ingin menggunakan untuk editing karya berupa video, audio, dan materi. Hasil karya yang dikerjakan melalui Canva bisa menjadi menarik karena rekomendasi yang ada dalam fitur. Dengan fitur-fitur yang menarik yang ada dalam Canva dapat bisa meringankan pengerjaan dan mengatasi kebosanan dalam mengerjakan tugas akhir. Ide-ide yang ada dalam pikiran mahasiswa bisa disalurkan dalam Canva dengan mudah melalui fitur yang diberikan oleh Canva.

Pengerjaan tugas akhir untuk validasi pengecekan apabila menggunakan bahasa Inggris diberi kemudahan dengan adanya teknologi AI berupa Grammarly. Menurut responden Grammarly bisa memberikan langsung identifikasi kesalahan dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk tulisan yang dibuat. Keyakinan kebenaran dengan minimnya kesalahan penulisan yang dibuat oleh mahasiswa. Grammarly melakukan pengecekan secara otomatis setelah tugas akhir mahasiswa diunggah. Hal tersebut mempermudah mahasiswa dalam memperbaiki tulisan tugas akhir.

Hasil yang didapat dari penggunaan teknologi AI memberikan peran penting dalam mendukung mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir mencapai potensi dan hasil yang maksimal. Penggunaan teknologi AI bisa memberikan peningkatan kepercayaan diri mahasiswa dalam tugas akhir yang dibuat. Teknologi AI dengan konsep membantu mempermudah pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan nyaman. Sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri dan mengurangi rasa cemas dalam proses belajar.

Memahami konteks AI, dapat memahami perubahan-perubahan yang akan terjadi, juga personal branding yang dapat mulai dibangun dari sekarang. Tingkatkan kompetensi dengan tetap memegang teguh nilai-nilai dasar kemanusiaan dalam perkembangan teknologi ini (KomInfo, 2023); (Muarif, dkk, 2022).

Selain itu untuk mahasiswa yang memiliki kemampuan rendah juga bisa terbantuan dengan penggunaan AI yang bisa lebih percaya diri dengan hasil yang didapat. Kemampuan melekat dari kemajuan teknologi yang dimiliki oleh mahasiswa bisa membantu proses pembelajarannya. Penggunaan teknologi AI harus dimanfaatkan dengan baik dan tidak ketergantungan secara penuh. Karena penggunaan teknologi AI tetap harus di kolaborasi dengan kemampuan dan kecerdasan mahasiswa. Selain itu penggunaan teknologi AI perlu hati-hati dalam karena data diri dan privasi diri sebagian akan dimintakan saat registrasi. Maka dengan

itu teknologi AI berpotensi mempunyai dampak yang positif dan produktivitas mahasiswa mengerjakan tugas akhir dengan rasa percaya diri dan hasil yang baik.

KESIMPULAN

Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) tidak selalu mempunyai dampak negative yang akan menggantikan peran manusia apabila dimanfaatkan dengan baik. Teknologi AI bisa memberikan kemudahan dari berbagai aspek yang memanfaatkannya salahsatunya pengerjaan tugas akhir oleh mahasiswa. Peran penting dalam mendukung mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir mencapai potensi dan hasil yang maksimal memanfaatkan kecagihan yang dimiliki teknologi AI. Penggunaan teknologi AI bisa memberikan peningkatan kepercayaan diri mahasiswa dalam tugas akhir yang dibuat. Penggunaan teknologi AI harus dimanfaatkan dengan baik dan tidak ketergantungan secara penuh. Karena penggunaan teknologi AI tetap harus di kolaborasi dengan kemampuan dan kecerdasan mahasiswa. Selain itu penggunaan teknologi AI perlu hati-hati dalam karena data diri dan privasi diri sebagian akan dimintakan saat registrasi. Penelitian ini berimplikasi dalam memberikan rekomendasi secara teoritis dan praktis bagi akademisi dan masyarakat, khususnya bagi perusahaan-perusahaan atau instansi yang bergerak pada sektor yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arly, A., Dwi, N., & Andini, R. (2023, November). Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Kelas A. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 2, pp. 362-374).
- Devianto, Y. &. (2020). Kerangka kerja sistem kecerdasan buatan dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. *InComTech: Jurnal Telekomunikasi dan Komputer*.
- Hasan, K. H. (2023). Transformasi Komunikasi Massa Era Digital Antara Peluang Dan Tantangan. *JPP Jurnal Politik dan Pemerintahan*, 8(1), 41-55.
- Hidayah, N. (2023, June). Tantangan dan Strategi Pengajar dalam Menyikapi Perkembangan Teknologi Artificial Intelligence (AI), Study Kasus pada Mahasiswa Keperawatan dalam Penyelesaian Tugas Akhir. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 6, No. 1, pp. 552-555).
- KomInfo. (2023, Oktober 19). *Kominfo Dorong Mahasiswa Manfaatkan Teknologi AI*. Retrieved from KomInfo.go.id: https://www.kominfo.go.id/content/detail/52376/kominfo-dorong-mahasiswa-manfaatkan-teknologi-ai/0/berita_satker
- Makmur, M. F. (2023). Dampak Kecerdasan Buatan Terhadap Creator, Brand, dan Agensi. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 128-140.
- Misnawati, M. (2023). ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 54-67.
- Muarif, J. A., Jihad, F. A., Alfadli, M. I., & Setiabudi, D. I. (2022). Hubungan Perkembangan Teknologi AI Terhadap Pembelajaran Mahasiswa. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 117-127.
- Muris, D., & Wattimena, G. H. J. A. (2022). Pembentukan identitas dan mobilisasi gerakan virtual organisasi Gaya Nusantara. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 8(2), 247-262.
- Pakpahan, R. (2021). Analisa Pengaruh Implementasi Artificial Intelligence Dalam Kehidupan Manusia. *JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)*, 5(2), 506-513.
- Sholihatin, E., Saka, A. D. P., Andhika, D. R., Ardana, A. P. S., Yusaga, C. I., Fajar, R. I., & Virgano, B. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *JURNAL TUAH: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 5(1), 1-10.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Toolify.ai. (2023). *Ranking Tools Artificial Intelligent*. Retrieved from Toolify.ai: <https://www.toolify.ai/>
- Widya.ai. (2023). *AI Mengubah Cara Komunikasi Menjadi Lebih Mudah*. Retrieved from Widya: <https://widya.ai/ai-mengubah-cara-komunikasi/>
- Wiradharma, G., Arisanty, M., & Budiman, R. (2023). Preferensi dan perilaku pemanfaatan media mahasiswa perguruan tinggi jarak jauh. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 9(2), 287-304.